

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah memperhatikan beberapa uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi warga belajar pada kursus Bahasa Inggris di English Lover Club. Selanjutnya pada bagian akhir ini penulis akan mencoba menarik kesimpulan dan sekaligus mengungkapkan saran-saran sebagai sumbangan pemikiran, hal ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang timbul, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan umum**

Dari data yang telah diperoleh, diolah dan dibahas dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya pendidikan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dapat ditempuh melalui dua jalur pendidikan yaitu jalur formal dan non formal. Pendidikan formal memiliki keterbatasan dalam menampung belajar masyarakat, maka untuk menanggulangnya ditempuh jalur pendidikan non formal.

Kursus merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal mempunyai kaitan yang sangat erat dengan jalur pendidikan formal. Selain memberikan kesempatan bagi peserta didik/warga belajar yang ingin mengembangkan keterampilannya pada jenis pendidikan tertentu yang telah ada di jalur pendidikan formal juga memberikan kesempatan

bagi masyarakat yang ingin mengembangkan pendidikan keterampilannya yang tidak dapat ditempuh dan tidak terpenuhi pada jalur pendidikan formal.

Adapun yang menjadi bahasan penelitian pada Lembaga Kursus Bahasa Inggris di ELC ini adalah pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi warga belajar. Bila dilihat dari pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi warga belajar di LK ELC, terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: pertama, perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi warga belajar yang meliputi identifikasi masalah, karakteristik awal warga belajar dan analisis program. Kedua, pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi warga belajar yang meliputi aktifitas warga belajar dan aktifitas tutor. Ketiga, evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi warga belajar yang terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil.

## **2. Kesimpulan Khusus**

Kesimpulan khusus menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dengan cara menjawab pertanyaan yang terdapat di perumusan masalah yang telah diajukan pada bab terdahulu.

### **a. Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar Pada Kursus Bahasa Inggris di English Lover Club (ELC)**

Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi warga belajar dilakukan oleh pengelola dan tutor dengan melakukan identifikasi kebutuhan, kemudian melakukan identifikasi terhadap karakteristik warga belajar, dan melakukan analisis program pembelajaran. Identifikasi kebutuhan warga belajar dilakukan dengan cara melihat dari hasil evaluasi pembelajaran secara

keseluruhan dan mengacu pada standar kurikulum. Karakteristik warga belajar merupakan masyarakat yang mempunyai keterbatasan waktu, dan kemampuan dalam bahasa Inggris hanya di dapat selama sekolah saja. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kompetensi warga belajar yaitu dengan cara melihat kebutuhan dan tingkat kemampuan warga belajar dengan sumber-sumber yang ada dan sesuai.

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar Pada Kursus Bahasa Inggris di English Lover Club (ELC)**

Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi warga belajar, yaitu kegiatan belajar mengajar diawali dengan klasikal awal yakni berdoa dengan dipimpin oleh salah satu warga belajar dengan menggunakan bahasa Inggris, kemudian tutor memberikan motivasi, kemudian tutor *review* sedikit pembahasan pertemuan sebelumnya, setelah itu tutor melakukan pembahasan materi selanjutnya, dengan tidak melewati test di pertengahan materi. Kemudian pembahasan materi dengan mengacu pada buku paket, setelah pembahasan selesai kemudian kegiatan terakhir, yaitu klasikal akhir, yang mana kegiatannya hampir sama dengan klasikal awal.

Rancangan tujuan pembelajaran mengacu pada kurikulum yang ditentukan oleh Depdiknas Dirjen PLS dan Pemuda pada tahun 2002 serta mengacu pada buku pedoman/panduan yang dibuat oleh yayasan. Sedangkan materi yang disiapkan dan banyak digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah buku

panduan/paket yang telah dikolaborasikan dengan kurikulum, yang di buat oleh pengelola dan tutor ELC.

Metode yang digunakan di ELC pada umumnya adalah metode audio Lingual Method (ALM), Communicatie Language Learning (CLL), Sillent Way, Direct Method, Contextual Teaching Learning (CTL) dan lain-lain. Selain itu Metode yang digunakan sehari-hari kebanyakan menggunakan metode pendekatan individual, dialog, diskusi, pengulangan (driil) dan tanya jawab. Adapun dalam aplikasinya penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan white board, spidol, headset (audio), komputer (visual), tape dan kaset. Dalam proses pembelajaran, tutor juga menggunakan gambar realia, scrable, jenis-jenis kartu permainan, dan alat-alat lainnya yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran

Sumber belajar yang di gunakan adalah buku-buku yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran dan sesuai dengan materi pembelajaran. Majalah-majalah dan berita-berita hangat seringkali dijadikan sebagai sumber belajar. Adapun pemanfaatan sumber belajar lainnya yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan.

Fasilitas belajar sudah cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang tersedia di ELC adalah ruang kantor, meja belajar, lemari buku, perpustakaan, 3 ruang belajar dan 1 laboratorium bahasa (Audio-visual). Fasilitas belajar tersebut cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan warga belajar.

Waktu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari pukul 16.00 sampai dengan pukul 17.15 WIB. Kegiatan pembelajaran tidak dibagi ke dalam semester atau tidak ada pencapaian waktu yang ditentukan, karena disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar dan hasil yang diharapkan.

Faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar hanya terletak pada sebagian tutor saja, yang mana masih belum bisa menguasai situasi dan kondisi perkembangan belajar anak. Adapun faktor pendukung kegiatan belajar mengajar terlihat dari keaktifan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, adanya keseriusan dan kredibilitas para tutor dalam menyampaikan materi, serta banyaknya orang tua yang mendaftarkan anaknya ke LK ELC.

### **c. Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar Pada Kursus Bahasa Inggris di English Lover Club (ELC)**

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh tutor, yang mana evaluasi nasional (ujian nasional) dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, adapun evaluasi rutin dilakukan setiap pembahasan materi. Evaluasi belajar yang dilakukan di ELC terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi hasil. Hal tersebut sangat penting, guna berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan dan perkembangan kemampuan warga belajar yang telah dicapai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi pengelola Lembaga Kursus Bahasa Inggris di ELC, hendaknya menyusun tujuan pembelajaran umum dan khusus, merumuskan kurikulum pembelajaran, dan membuat program pembelajaran tahunan secara terencana, terorganisir dan sistematis seiring dengan perkembangan pendidikan luar sekolah.
2. Bagi tutor Lembaga Kursus Bahasa Inggris di ELC, hendaknya menyusun tujuan pembelajaran umum dan khusus, program pembelajaran mingguan dan satuan kegiatan harian serta lebih memperhatikan perkembangan peserta didik, baik selama kegiatan belajar mengajar maupun setelah kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi para penyelenggara pendidikan luar sekolah, hendaknya lebih berupaya untuk mengembangkan program pendidikan luar sekolah salah satunya penyelenggaraan kursus yang dengan mengedepankan aspek dan komponen pendidikan luar sekolah yang berkualitas untuk perbaikan penyelenggaraan pendidikan luar sekolah dimasa yang akan datang.
4. Bagi para peneliti lain, penulis menyarankan dan menganggap perlu adanya tindak lanjut terhadap pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi warga belajar pada Kursus Bahasa Inggris di English Lover Club (ELC), bagi yang tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut atau mencari masalah-masalah penelitian lain berkenaan dengan pendidikan luar sekolah yang lebih aktual untuk kemajuan dan perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan luar sekolah.